

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 7 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP NEGERI 7 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo” yang ditulis oleh Nur Adilah Fitriah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010122, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 07 September 2023 bertepatan dengan 21 Safar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|---------------|--------------------|
| 1. Alia Lestari, S.Si., M.Si. | Ketua Sidang | (Alia) |
| 2. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M. Pd. | Penguji I | (Nur Rahmah) |
| 3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (Hisbullah) |
| 4. Dr. Fatmarida Sabani, M.Ag. | Pembimbing I | (Fatmarida Sabani) |
| 5. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (Nurul Aswar) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



(Dj). H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.



Andi Arief Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Adilah Fitriah

NIM : 19 0201 0122

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Januari 2023

..... membuat pernyataan,



Nur Adilah Fitriah

NIM 1902010122

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Palopo” setelah melalui proses yang cukup Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan. Guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Selaku Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan. dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. Selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S. Si, M. Si. Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M. Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta Fitri Anggraeni, S.Pd. selaku Staf Program Studi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. Selaku pembimbing I dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangkap menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Selaku penguji I dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Abdul Rahim Karim, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Abu Bakar, S. Pd. I, M. Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta pegawai yang telah membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. Nur Wahida, S.Pd., M.Pd dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd yang telah membantu penulis mengolah data dan memberikan masukan dalam penelitian ini.
9. Kepala sekolah SMPN 7 Palopo, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi SMPN 7 Palopo yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada orang tua saya Tajuddin dan Jumala yang telah melahirkan dan membesarkan saya, hingga bisa berada ditempat ini. Teruntuk kakek nenek saya Abdul Halim dan Same yang sangat berjasa dalam hidup saya sampai saat ini. Untuk Adik tercinta saya NoorAsyilah selalu membantu. Mudah-mudahan selalu dalam lindungan Allah swt, diberikan Kesehatan dan umur yang Panjang.
12. Kepada orang tua kedua saya Bapak H. Basri dan Ibu Hj. Mardawiyah yang telah membantu dalam setiap proses yang saya lalui selama bersekolah sampai sekarang.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2019 (khususnya kelas PAI D), yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 2 Juni 2023

Nur Adilah Fitriah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	„zal	„z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan</i>	AI	a dan i
	<i>Wau</i>		
اِيْ	<i>fathah dan</i>	A	a dan u
	<i>Wau</i>	U	

Contoh:

Akiak (ك َ ف) Akuak (ل و)

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *Tā marbūtah* ada dua, yaitu *Tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*. Transliterasinya adalah [t] sedangkan *Tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *Tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Tā'' marbūtah* itu ditransliterasinya dengan ha [h], contoh:

: *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *al-madīnah al-fādilah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-hikmah*

الْحِكْمَةُ

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*, contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْم : *nu"ima*

عَدُوُّ : *„aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*, contoh:

عَلِيٌّ : *„Alī (bukan „Aliyy atau A"ly)*

عَرَبِيٌّ : *„Arabī (bukan A"rabiyy atau „Arabiyy)*

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma"rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif, contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*
 النَّوْعُ : *al-nau‘*
 شَيْءٌ : *syai‘un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia atau sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al-Qur‘ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maslaha

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ (billāh dīnullāh)

Adapun tā‘*marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ (hum fī rahmatillāh)

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat dan bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk awal dari judul referensi yang didahului

oleh kata sandang (al-), baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh:

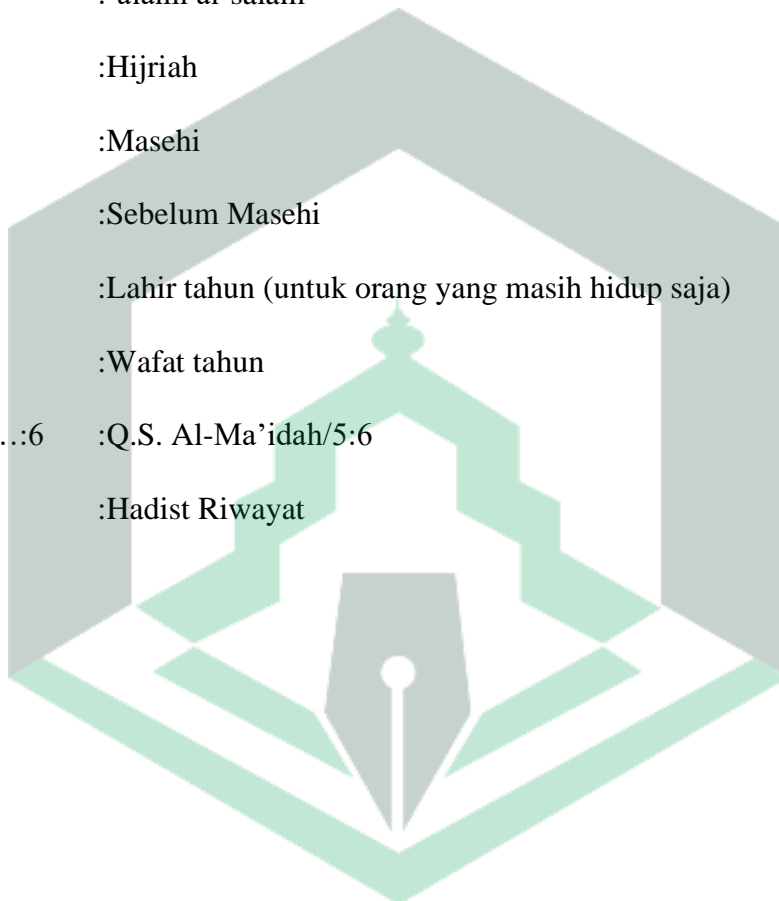
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu).

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	:Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	:Shallallahu Alaihi Wasallam
as	:‘alaihi al-salam
H	:Hijriah
M	:Masehi
SM	:Sebelum Masehi
l	:Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	:Wafat tahun
QS.../...:6	:Q.S. Al-Ma'idah/5:6
HR	:Hadist Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
B. Landasan Teori.....	7
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



ABSTRAK

Nur Adilah Fitriah, 2023. *“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Nurul Aswar.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tentang kreativitas guru di SMPN 7 Palopo, untuk mengetahui tentang motivasi belajar peserta didik di SMPN 7 Palopo dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah korelasi pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang beragama Islam kelas VII dan VIII SMPN 7 Palopo tahun ajar 2022/2023 sebanyak 83 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* sebanyak 45 responden. Data diperoleh melalui angket, selanjutnya data ini dianalisis dengan statistic menggunakan pengolahan data deskriptif, statistic dan regresi linear sederhana

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki skor 70 dengan kategori cukup kreatif dan motivasi belajar memiliki skor 70 dengan kategori sedang. Adapun hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan menunjukkan kreativitas guru (X) berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) dengan besar pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 51.9% berada pada kategori cukup kuat.

Kata kunci: *Pengaruh Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Peserta Didik*

ABSTRACT

Nur Adilah Fitriah, 2023. *"The Influence of Teacher Creativity on Student Learning Motivation in the Subject of Islamic Religious Education and Budi Pekertidi SMPN 7 Palopo". Thesis for the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Fatmaridah Sabani and Nurul Aswar.*

This thesis discusses the Effect of Teacher Creativity on Student Learning Motivation in the Subject of Islamic Religious Education and Moral Character in SMPN 7 Palopo. This research aims: to find out about teacher creativity at SMPN 7 Palopo, to find out about students' learning motivation at SMPN 7 Palopo and to find out how teacher creativity influences students' learning motivation in the subjects of Islamic Religious Education and Character at SMPN 7 Palopo.

This type of research is a quantitative approach correlation. The population in this study were all Muslim students in grades VII and VIII of SMPN 7 Palopo for the 2022/2023 academic year. Sampling was done by random sampling using of 45 respondents. The data was obtained through a questionnaire, then this data was analyzed using statistics using descriptive data processing, statistics and simple linear regression.

The results of the descriptive study show that teacher creativity has a score of 70 in the fairly creative category and learning motivation has a score of 70 in the moderate category. The results of the research and data analysis carried out show that teacher creativity (X) has a significant and significant effect on student learning motivation (Y) with a large influence of teacher creativity on student learning motivation of 51.9% in a fairly strong category.

Keywords: Effect of Teacher Creativity, Student Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berkaitan pada pemahaman peserta didik, karena semakin kreatif guru dalam memberikan pelajaran maka semakin mudah pula peserta didik memahami pelajaran tersebut.¹ Oleh karena itu, kreativitas seutuhnya dilakukan oleh para guru dengan cara yang menyenangkan dan dapat melahirkan peserta didik yang lebih aktif dan termotivasi agar tetap belajar dengan baik sehingga pengetahuan yang diajarkan dapat membentuk pola aktivitas pendidikan mejadi optimal.

Pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan.² Adanya keterlibatan guru secara langsung dalam proses belajar mengajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan.

Guru mempunyai peranan dalam mentransformasikan input pendidikan sehingga menghasilkan output yang baik tentunya dengan proses yang baik seperti kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan adanya kompetensi dari guru, sehingga diharapkan adanya peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar.

¹ Arsyil Waritsman and Hastina R, "Kreativitas Guru dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapo," *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 27–34.

² Universitas Ahmad Dahlan, Di Tempat, and Universitas Ahmad Dahlan, "Fakultas Agama Islam Fakultas Agama Islam" 6, no. 0274 (2022): 144

Hal ini berarti pendidikan yang baik dan unggul tetap akan bergantung pada kondisi kompetensi guru.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak dimiliki oleh orang lain, kreativitas guru ini sangat dibutuhkan dalam melakukan proses belajar mengajar.³ Semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi maka semakin memotivasi peserta didik dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau arahan untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi harus diberikan pada peserta didik dengan berbagai cara agar semangat belajar tinggi, sehingga akan mencapai hasil maksimal. Motivasi belajar peserta didik adalah komponen esensial untuk guru berusaha mencari cara yang relevan dan tepat guna membangkitkan semangat belajar peserta didik,⁴ sehingga membuat proses pembelajaran semakin berjalan lancar.

Motivasi belajar, yaitu faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar peserta didik merupakan hal sangat penting, sebab dengan adanya motivasi, maka gairah dan semangat peserta didik

³ Ria Wahyuni, *Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Nguling*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). 2022

⁴ Y Yurida, I Damopolii, and S S Erari, "Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Motivasi Belajar Sains Siswa Selama Pandemi COVID-19," *Prosiding SNPBS (Seminar ... (2021): 146–152.*

untuk belajar menjadi tinggi dan membuat mereka tekun dan sungguh-sungguh,⁵ dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah SMPN 7 Palopo bahwa permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran.⁶ Sehingga peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut lagi dari permasalahan yang ditemukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ditemukan dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Smp Negeri 7 Palopo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian untuk dikaji lebih mendalam yaitu:

1. Bagaimana tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo?
2. Bagaimana tentang motivasi belajar peserta didik di SMPN 7 Palopo?
3. Apakah kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo?

⁵ Jerly Yati Siregar, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yaqubiyah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Skripsi. (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau). 2020

⁶ Patmah, S.Pd.I, Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo. 2022

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana tentang motivasi belajar peserta didik di SMPN 7 Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru.

1. Bagi sekolah, penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kemampuan guru supaya mempunyai kreativitas dalam mengajar.
2. Bagi guru, penelitian ini hendaknya meningkatkan kemampuan kreativitas dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan informasi tentang kreativitas guru dalam motivasi belajar peserta didik
4. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan rujukan dan pertimbangan khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti mendapatkan ada beberapa data penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Jerly Yati Siregar dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yaqubiyah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020.*

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Yaqubiyah Gunung Tua “rendah”. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian tersebut tidak mencantumkan mata pelajarannya sedangkan di penelitian ini mencantumkan mata pelajaran yang akan diteliti untuk melihat bagaimana kreativitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidalam memotivasi belajar peserta didik. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah meneliti tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik yang menggunakan penelitian kuantitatif untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut.

2. Nur Istiani dengan judul *Keativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Merangin Desa Lantak Seribu Provinsi Jambi Tahun 2022.*

Kesimpulan dari penelitian ini Tentang Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Merangin, mengetahui bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 22 Merangin, untuk mengetahui apa bentuk motivasi yang di dapatkan siswa di SMP Negeri 22 Merangin, dan mengetahui Faktor Penghambat Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa SMP Negeri 22 Merangin. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini lebih mengarah pada kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti mengarah pada kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah membahas tentang kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik dengan mata pembelajaran yang sama.

3. Hana Lutfiana dengan judul *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI Keagamaan MAN Kota Tegal Tahun 2020.*

Kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru, motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas XI Keagamaan MAN Kota Tegal. Perbedaan penelitiannya pada mata pelajaran, dimana penelitian ini kreativitas guru terhadap motivasi belajar pada materi sejarah kebudayaan Islam sedangkan yang akan peneliti teliti kreativitas guru terhadap motivasi belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Adapun persamaan penelitian ini ialah membahas bagaimana motivasi peserta didik dalam belajar.

B. Landasan Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian

Kreativitas berasal dari kata dasar kreatif, berarti menggunakan hasil ciptaan atau kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya. Kreatif adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, kreativitas adalah ciri khas seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, alternatif, solusi dan kemungkinan dengan cara unik dan berbeda,⁷ yang dapat menghasilkan sesuatu yang menarik.

Menurut Yatim Riyanto dalam Siregar, kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari tiga aspek *esensial* kecerdasan analisis, kreatif atau praktis, beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinitif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan. Sedangkan menurut *Florence Beetlestrone*, yang dapat diberikan kreativitas kepada pembelajaran dalam semua kurikulum.⁸ Demikian memberikan perhatian pada respon-respon emosional dan estetika terhadap pembelajaran, kreativitas akan meningkatkan pemahaman dan mendorong perkembangan.

Menurut Supardi mengutip dalam tulisan Jusar kreativitas merupakan kemampuan mengkombinasikan atau menyempurnakan sesuatu berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada.⁹ Secara lebih luas kreativitas

⁷ Humaidi and Moh. Sain, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 146–160.

⁸ Jerly Yati Siregar. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasag Tsanawiyah Yaqubiyah Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara. *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Riau, 2020), 10-11

⁹ Ira Rahmayuni Jusar, "Peranan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar" 05, no. 01 (2022): 999–1004.

merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Hasil kreativitas dapat berbentuk seni, kesustraan, produk ilmiah atau bersifat prosedural atau metodologis,¹⁰ dalam berbagai aspek pembelajaran.

Definisi di atas, dapat disimpulkan kreativitas merupakan sesuatu yang dapat menciptakan hal baru dan menarik untuk mencari jalan keluar dari sesuatu. Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru atau mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Kreativitas guru dalam mengajar didefinisikan sebagai suatu kualitas di mana guru memiliki kemampuan untuk melahirkan suatu ide-ide yang baru dan imajinatif maupun mengembangkan ide-ide yang sebelumnya sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah dan dapat menciptakan sesuatu yang membuat peserta didik merasa nyaman dan tertantang dalam belajar, bisa berupa rencana prosedur yang baru, cara baru untuk menarik minat setiap murid, pengorganisasian masalah yang lebih baik, atau metode pengajaran yang lebih bervariasi.

b. Teori Kreativitas Guru

Menurut Slameto menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru

¹⁰ Humaidi and Sain, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 161–164.

dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.¹¹ Secara umum dapat dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki hasrat keingin tahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Mempunyai keingin tahuan untuk menemukan (meneliti)
- 4) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 5) Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas
- 6) Berpikir fleksibel

c. Ciri-ciri kreativitas guru

Adapun ciri-ciri kreativitas guru, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mark Sund dalam buku Guntur Talaja yang dikutip dalam penelitian Siregar sebagai berikut:

- 1) Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu sangat besar sehingga mendorong seorang untuk mengetahui hal baru yang berkaitan dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai guru.
- 2) Guru kreatif memiliki sikap yang *ekstrovet* atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya dan dapat menerima saran dari siapapun yang berkaitan dengan pekerjaan. Menganggap hal baru dapat menjadi pengalaman.

¹¹ Aryadi Irawan, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2 no.2 (2022): 224.

- 3) Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, sehingga sangat kreatif dan banyak akal untuk menemukan solusi dari setiap masalah yang muncul.
- 4) Guru kreatif sangat termotivasi dalam menemukan hal baru baik melalui observasi, pengalaman dan pengamatan langsung. Hal ini disebabkan karena guru kreatif cenderung mencari jawaban yang luas secara ilmiah,¹² agar yang disampaikan tidak diragukan.

Sedangkan menurut Mangwakim yang diikuti dalam penelitian Nur Istiani, kreativitas guru sebagai berikut:

- 1) Memiliki cara baru yang inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
- 2) Memiliki kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri.
- 3) Memiliki kemampuan *variative* dalam menyajikan materi pembelajaran dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Memiliki kemampuan eksperimen dalam menjalankan tugasnya.
- 5) Memiliki jiwa yang optimis dan karakter yang taat beribadah.
- 6) Memiliki pribadi yang bisa dijadikan panutan bagi peserta didik dan rekan sesama guru,¹³ yang dapat dipercaya.

¹² Jerly Yati Siregar. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yaqubiyah Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara. *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Riau, 2020), 13-14

¹³ Nur Istiani. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Merangin Desa Lantak Seribu Provinsi Jambi. *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2022). 11

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru memiliki rasa ingin tahu yang dimanfaatkan semaksimal mungkin, mandiri, penuh inovasi dan daya cipta. Bersedia menerima informasi, menghubungkan ide dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai sumber.

d. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas guru

- 1) Kemampuan berimajinasi tentang sesuatu, meskipun masih memerlukan bantuan objek yang konkret.
- 2) Kemampuan berpikir logis
- 3) Kemampuan menampilkan operasi-operasi mental
- 4) Meluasnya konsep tentang ruang sudah semakin luas
- 5) Kesadaran akan adanya masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang¹⁴ dikemudian hari.

e. Kreativitas guru pada dua komponen

- 1) Kreativitas dalam manajemen kelas, adalah aktivitas yang ada serta menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas, kreativitas guru dalam manajemen kelas diarahkan untuk membantu siswa di kelas dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar.
- 2) Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi media

¹⁴ Jerly Yati Siregar. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yaqubiyah Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara. *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Riau, 2020), 21

belajar yaitu: Membantu siswa dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mengurangi terjadinya *misunderstandin* dan memotivasi guru untuk mengembangkan pengetahuan,¹⁵ yang dimiliki oleh setiap siswa yang diajar.

Adapun ayat sesuai dengan penelitian ini terdapat pada QS. Ar-Ra'd/13:11 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹⁶

2. Motivasi belajar

a. Pengertian

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktek atau penguatan yang dilandasi dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai,¹⁷ Dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang timbul dari diri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh sesuatu dari luar, berupa hasrat dan keinginan

¹⁵ Aryadi Irawan, “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2 no.2 (2022): 234.

¹⁶ Departemen Agama RI, *AL-JUMANATUL ALI AL-QUR'AN & TERJEMAHAN* (Bandung: CV PENERBITNJ-ART, 2005).

¹⁷ Universitas Ahmad Dahlan, Di Tempat, and Universitas Ahmad Dahlan, “Fakultas Agama Islam Fakultas Agama Islam” 6, no. 0274 (2022): 144.

berhasil. Sedangkan faktor ekstrinsik yang ditimbulkan akibat pengaruh dari luar individu, yang berupa adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan menariknya pelajaran tersebut,¹⁸ sehingga dapat memotivasi peserta didik.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran,¹⁹ yang ingin dicapai.

Menurut Handoko motivasi belajar dapat dilihat dalam berbagai indikator yakni kemauan untuk melakukan sesuatu, sedangkan menurut Sardiman motivasi belajar adalah dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang menggerakkan perilaku seseorang,²⁰ dalam melakukan sesuatu.

b. Teori Motivasi Belajar

1) Teori Motivasi McClelland

Mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Dengan demikian, motivasi untuk mengerahkan cadangan energi potensial tersebut menurut McClelland terpusat pada tiga bentuk kebutuhan yaitu:

¹⁸ Arianti Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, No. 2 (2019): 117–134.

¹⁹ Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80..

²⁰ Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, "Jurnal Bimbingan Dan Konseling" 6, no. 1 (2021): 172–184.

- a) Kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) kebutuhan ini mendorong seseorang berprestasi dalam keadaan target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreatif pada seseorang.
- b) Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) cenderung memiliki karakter bertanggung jawab, berjuang untuk mempengaruhi individu lain, senang ditempatkan dalam situasi kompetitif dan berorientasi pada status sosial jika dikaitkan dengan pendidikan. Kebutuhan kekuasaan akan membuat suasana belajar yang kompetitif.
- c) Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) dalam konteks pendidikan kebutuhan afiliasi akan terwujud dalam proses pembelajaran dimana adanya interaksi baik guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya,²¹ sehingga terjadi interaksi antara keduanya.

2) Peran Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Kreativitas Guru dalam pembelajaran juga akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar dan jauh dari kebosanan. Guru yang penuh kreativitas membuat siswa termotivasi dan merasa senang, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan dinamis, tidak monoton dan membosankan,²² yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam proses belajar.

²¹ Muhammad Ridho, *Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. Jurnal*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2020

²² Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding DPNPM Unindra 2019* 0812, no. 2019 (2019): 181–188.

a) Menjadikan peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada peserta didik lalu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik menjawab pertanyaan dengan tuntas.

b) Menciptakan suasana yang kondusif

Kelas yang kondusif di sini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

c) Menciptakan pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

d) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

e) Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

f) Menciptakan aktivitas dalam kelas yang melibatkan peserta didik

Ciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu dengan seluruh peserta didik di kelas,²³ agar terjalin keakraban antara peserta didik dan teman kelas.

c. Ciri-ciri motivasi belajar

Menurut Sardiman dalam Ulfah, peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi memiliki ciri-ciri²⁴ sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam mengerjakan tugas
- 2) Tidak gampang menyerah
- 3) Percaya diri dalam segala hal
- 4) Lebih suka kerja perindividu
- 5) Dapat mempertahankan keputusan yang dipilih
- 6) Tidak mudah dipengaruhi

d. Bentuk-bentuk motivasi belajar di sekolah

Menurut Sanjaya dalam Arianti, bentuk motivasi yang perlu diperhatikan oleh guru di sekolah²⁵ sebagai berikut:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar

²³ Nur Istiani. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Merangin Desa Lantak Seribu Provinsi Jambi. *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2022). 20-21

²⁴ Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding DPNPM Unindra 2019* 0812, no. 2019 (2019). 182-184

²⁵ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

- 2) Menciptakan suasana yang menarik perhatian peserta didik sehingga membangkitkan motivasi belajar.
- 3) Menggunakan variasi metode pembelajaran yang menarik dan tidak asing bagi peserta didik.
- 4) Memberikan pujian kepada peserta didik ketika mencapai sesuatu sehingga dapat memotivasi belajar.
- 5) Memberikan penilaian yang bagus jika peserta didik rajin belajar.

e. Fungsi motivasi belajar

Motivasi memiliki fungsi penting dalam belajar karena motivasi akan menentukan keinginan belajar peserta didik, menurut Sardiman sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap yang ingin dicapai dalam pelajaran.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah yang ingin dicapai begitupun dengan motivasi dapat memberikan arah sesuai dengan apa yang harus dicapai.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dan perbuatan apa yang tidak perlu dilakukan untuk mencapai tujuan.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani pendidikan Islam termasuk yang diminati dan senantiasa diharapkan keikutsertaannya untuk

berperan aktif dalam menanggulangi berbagai keburukan²⁶ yang terjadi dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

Istilah pendidikan agama Islam dalam bahasa Arab pendidikan disebut *tarbiyah* yang artinya bertambah dan tumbuh. Konteks pendidikan agama Islam, sering dijumpai beberapa sebutan yang biasa dipakai sebagai pengertian pendidikan, di antaranya ialah *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*. Pendidikan agama Islam ialah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap siswa dengan menempuh upaya pembiasaan, bimbingan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat²⁷ dalam kebaikan.

Menurut Armai Arif mengutip pendapat Fadhil Al-Djamali mengemukakan bahwa "Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).²⁸" Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah pada QS. Ar-Rum/30:30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu.

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, 2019.

²⁷ Nurochim Nurochim and Siti Ngaisah, "Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Al Hikmah: Journal of Education* 2, no. 1 (2021): 37–52.

²⁸ Yasrida Yanti Sihombing, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 187.

Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.²⁹

Melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seorang peserta didik diminta menjadi pilar pokok penanaman nilai-nilai religi untuk mendukung seseorang dalam membangun sikap dan tanggung jawab sebagai pondasi dasar dalam pergaulan di lingkungan sekitar³⁰ agar tidak terjerumus dalam hal negatif.

b. Fungsi

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah atau Madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

²⁹ Departemen Agama RI, *AL-JUMANATUL ALI AL-QUR'AN & TERJEMAHAN*.

³⁰ Nurochim and Ngaisah, “Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Al Hikmah: Journal of Education* 2, no. 1 (2021): 55.

- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsional.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan berbagai orang lain³¹ dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003) berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³² dalam semua aspek berbangsa dan bernegara.

³¹ Sihombing, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa.”

³² *Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No 4 th.2005*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), 64.

d. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan agama Islam menurut Moh. Roqib dalam Syaifuddin Achmad, semuanya menyentuh aspek keimanan dan beramal shaleh mencakup kegiatan-kegiatan kependidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam bidang atau lapangan hidup manusia yang meliputi:

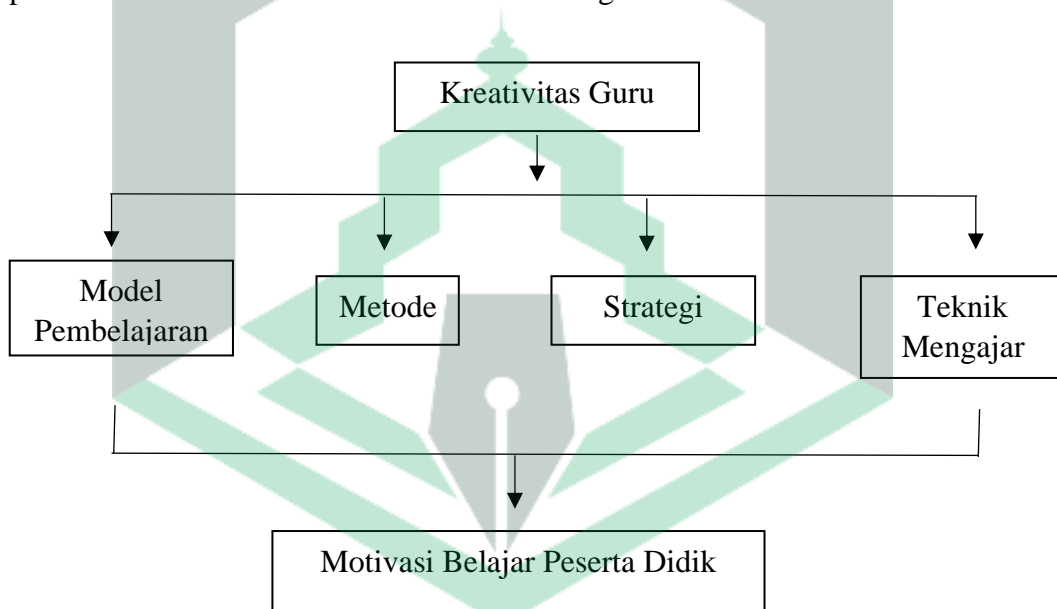
- 1) Tentang perubahan menuju kemajuan, sebuah kemajuan akan dicapai jika orang-orang beriman kepada Allah SWT dan beramal shaleh.
- 2) Tentang perpaduan antara aspek jasmani dan rohani, aspek jasmani dikaitkan dengan beramal shaleh. Beramal shaleh artinya menebar kebaikan baik ke arah vertikal (Allah SWT) maupun ke arah horizontal (manusia, alam, hewan, tumbuhan). Untuk aspek rohani, bisa dikaitkan dengan iman kepada Allah. Salah satu indikator rohani yang sehat adalah iman kepada Allah.
- 3) Lapangan hidup ekonomi bertujuan agar dapat berkembang menjadi sistem kehidupan yang bebas dari penghisapan manusia oleh manusia.
- 4) Lapangan hidup kemasyarakatan bertujuan agar terbina masyarakat yang adil dan makmur dibawah ridha dan ampunan Allah SWT.
- 5) Lapangan hidup seni budaya bertujuan agar menjadikan hidup manusia penuh keindahan dan kegairahan yang tidak gersang dari nilai moral agama³³ dan bangsa.

³³ Syaefudin Achmad, "Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam: Studi Komparatif Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 62 Dan An-Nur Ayat 55," no. 8.5.2017 (2022): 05.

C. Kerangka Pikir

Kreativitas merupakan suatu proses intelektual yang bergantung pada kemampuan yang belum ditentukan maknanya dengan jelas dan disebut sebagai “kecerdasan”. Kreativitas bisa juga disebut sebagai kemampuan seorang guru dalam proses pembelajaran dan mampu menciptakan suasana yang baru.

Dalam menciptakan suasana yang baru dalam pembelajaran. Maka diperlukan model, metode, strategi, dan teknik mengajar yang baik dan benar yang mampu mendorong keaktifan belajar peserta didik agar tercipta motivasi belajar pada peserta didik. Hal tersebut diuraikan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih perlu diuji, sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang ada, kemudia diujikan kebenarannya dan

pada akhirnya memunculkan teori baru.³⁴ Berdasarkan kajian teori kerangka berpikir “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo”, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta \leq 0 \text{ lawan } H_1 : \beta > 0$$

Di mana:

H_0 : Tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.

H_1 : Ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.

Dengan β menyatakan parameter pengaruh antara variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi, penelitian korelasi ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Dinyatakan dengan besaran korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik, istilah korelasi diberi penguatan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁵ Untuk mengetahui hubungan dan tingkat pengaruh dari kedua variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Palopo yang berlokasi di Jalan. Andi Pangerang, Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April Semester Genap 2022/2023.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

³⁵ Anis Endang Yudi Marihot, Saptu Sari, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, vol. Vol. 1, 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan bebas. Variabel terikat adalah hasil atau objek dari penelitian dan variabel bebas adalah sifat atau karakteristik yang mengakibatkan hasil atau sasaran berbeda. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent* (X) yaitu kreativitas guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menciptakan suatu metode belajar yang menarik atau inovasi yang memiliki indikator guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran.
2. Variabel terikat atau *dependent* (Y) yaitu motivasi belajar peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adanya perubahan situasi belajar peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dari yang pasif menjadi aktif yang memiliki indikator dari *instrinsik* dan *ekstrinsik*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII dan VIII SMPN 7 Palopo yang beragama Islam berjumlah 83 sesuai dengan tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Populasi peserta didik SMPN 7 Palopo Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	17
2	VII B	18
3	VIII A	16
4	VIII B	18
5	VIII C	14
Jumlah		83

Sumber data SMPN 7 Palopo

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai himpunan bagian dari populasi.³⁶

Dalam menentukan sampel penelitian ini peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak dengan memberi kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk menjadi sampel.³⁷

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII A, VII B, VIIIA, VIII B dan VIII C yang diambil sampelnya secara acak. Untuk menentukan jumlah peserta didik dari masing-masing kelas, menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah Populasi

e= tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Tabel 3.2 Sampel penelitian peserta didik SMPN 7 Palopo Tahun 2022/2023

No	Kelas	Populasi	Sampel (e 10%)
1	VII A	17	9
2	VII B	18	10
3	VIII A	16	9
4	VIII B	18	10
5	VIII C	14	7
Jumlah		83	45

Sumber data SMPN 7 Palopo

³⁶ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Ratno Ayu. (jakarta: Bumi Aksara, 2021).

³⁷Fabiana Meijon Fadul, "Kompetensi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada SMKN 1 Boyolangu" (2019): 72–91.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Documentation* (dokumentasi)

Dokumentasi yang dimaksud sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian penting pada lokasi penelitian. dokumentasi pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seluruh peserta didik semester genap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo kelas VII dan VIII yang beragama Islam tahun ajaran 2022/2023.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini untuk mengamati proses mengajar guru dan tingkah laku peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

3. *Kuesioner* (angket)

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa jawaban tertulis dari responden dari 20 butir pernyataan yang akan disebarakan peneliti. Angket yang digunakan skala *likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun indikator dari angket kreativitas guru dan motivasi belajar peserta didik yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kreativitas Guru

Indikator	Item	Jumlah
Guru dapat menerapkan berbagai pendekatan	1, 2, 3, 4, 19	5
Guru dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran	5, 10, 11, 12, 13	5
Guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran	6, 8, 9, 17, 18	5

Guru dapat menerapkan berbagai teknik pembelajaran	7, 14, 15, 16, 20	5
--	-------------------	---

Tabel 3.5 interval Kreativitas Guru

Interval kreativitas guru	Kategori kreatif
00% - 59%	Kurang Kreatif
60% - 74%	Cukup Kreatif
75% - 90%	Kreatif
91% - 100%	Sangat Kreatif

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Indikator	Item	Jumlah
Faktor Instrinsik		
Dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar	1, 2, 8, 7	4
Harapan akan cita-cita	3, 6, 9, 19, 20	5
Faktor Ekstrinsik		
Penghargaan	10, 15, 17	3
Lingkungan belajar yang menyenangkan	11, 13, 12, 16	4
Kegiatan belajar yang menarik	4, 5, 14, 18	4

Tabel 3.7 Interval Motivasi Belajar

Interval Motivasi Belajar	Kategori
< 54	Kurang
55 – 59	Kurang Sekali
60 – 75	Sedang
76 - 85	Tinggi
86 - 100	Sangat Tinggi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data.³⁸ Terbagi dua macam yang digunakan dalam memperoleh sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer, merupakan data yang langsung diperoleh peneliti dalam proses penelitian adalah angket kreativitas guru dan angket motivasi belajar peserta didik.
2. Sumber data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi berupa dokumen pribadi/resmi dan refensi. Data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, peserta didik dan staf tata usaha.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan uji validitas angket yang disebar untuk mendapatkan hasil data dari responden, peneliti mengvalidasi angket yang digunakan dengan dosen validator Agustan, S.Pd., M.Pd dengan beberapa aspek penilain sebagai berikut:

Tabel 3.5 Aspek Penilaian Validator

Tinjauan	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Isi	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner				
Konstruksi	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner				

³⁸ Amelia Eka Suci, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Smp Negeri 2 Metro," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2021):12-16

Bahasa	Butir pertanyaan pada kuesioner menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
	Butir pertanyaan pada kuesioner menggunakan kalimat komunikatif
Jumlah Skor	

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat atau keaslian suatu instrument. Uji validitas angket dalam penelitian ini dihitung dengan rumus produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor, butir, dan skor total
 x = Nilai untuk setiap item atau skor butir
 y = Nilai total item atau skor total
 N = Jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian: item valid jika $r_{xy} > r$ tabel ($\alpha = 0,05$)³⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten

³⁹ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif," *jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 19–20.

jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁴⁰

Dalam penelitian ini untuk menguji realibilitas instrumen tidak menggunakan perhitungan secara manual akan tetapi menganalisisnya dengan menggunakan excel 2019. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam mengelolah data.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini analisis deskriptif disajikan melalui tabel perhitungan modus, mean, median dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS 25.

2. Analisis statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Bertujuan mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS 25 untuk uji coba *Kolmogorov-Smirnow* (K-S) dasar pengambilan keputusan normalitas jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

⁴⁰ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

b. Uji linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *dependen* (Y) dan variabel *independent* (X) dengan menggunakan SPSS 25. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf sig $\alpha = 0.05$ maka hubungan variabel *dependen* (Y) dan variabel *independent* (X) dinyatakan tidak linear. Sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan sig $\alpha = 0.05$ maka hubungan variabel (Y) dan variabel (X) dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan regresi linier sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$y = \alpha + b \cdot x$$

keterangan:

y = Variabel terikat

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi X

x = Variabel bebas

Penghitungan persamaan regresi X dan Y dengan mencari persamaan garis regresi sebagai berikut: Untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.⁴¹

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.80 – 1.000	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

b. Uji koefisien determinasi

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) dipengaruhi terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan SPSS 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat dari koefisien kor

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*(Bandung,2013):132-134

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh dalam penelitian. Untuk mendapatkan data hasil penelitian melalui penyebaran angket dengan 20 butir pernyataan yang di bagikan kepada 45 responden. Sebelum penyebaran angket, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas kreativitas guru

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur data yang telah dikumpulkan oleh peneliti apakah data tersebut valid atau tidak, uji validitas dilakukan dengan sampel sebanyak 45 responden dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Kreativitas Guru

No Soal	r hitung	r tabel	Status
1	0.354117	0.29	Valid
2	0.343117	0.29	Valid
3	0.328479	0.29	Valid
4	0.456787	0.29	Valid
5	0.44544	0.29	Valid
6	0.404249	0.29	Valid
7	0.346417	0.29	Valid
8	0.43128	0.29	Valid

9	0.090242	0.29	Tidak
10	0.334173	0.29	Valid
11	0.360344	0.29	Valid
12	0.444772	0.29	Valid
13	0.03475	0.29	Tidak
14	0.418913	0.29	Valid
15	0.533872	0.29	Valid
16	0.436424	0.29	Valid
17	0.34613	0.29	Valid
18	0.405347	0.29	Valid
19	0.071931	0.29	Tidak
20	0.476544	0.29	Valid

Sumber olah data excel 2019

Berdasarkan tabel uji validitas kreativitas guru diatas menunjukkan sebanyak 20 butir pernyataan yang disebar oleh peneliti kepada 45 responden hasilnya terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yakni pada nomor (9, 13 dan 19) sedangkan sisanya yakni 17 termasuk kategori valid sesuai dengan ketentuan jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas kreativitas guru

Uji reliabilitas dilakukan kepada 45 responden dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel, jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Kreativitas Guru

pengambilan keputusan		
nilai yang ditetapkan	nilai cronbach alpha	kesimpulan
0.6	0.624	Reliabel

Sumber olah data excel 2019

Berdasarkan tabel 4.3 uji reliabilitas kreativitas guru diatas instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena menunjukkan hasil nilai $r\text{-alpha} > r\text{-tabel}$ yaitu $0.624 > 0.6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan dalam penelitian.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan variabel terikat yang memiliki hubungan dengan variabel bebas, untuk menentukan hasil data peneliti menyebarkan angket dengan 20 butir pernyataan kepada 45 responden. Sebelum penyebaran angket, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas motivasi belajar

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur data yang telah dikumpulkan oleh peneliti apakah data tersebut valid atau tidak, uji validitas dilakukan dengan sampel sebanyak 45 responden dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas dalam instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
1	0.487333	0.294	Valid
2	0.61451	0.294	Valid
3	0.374497	0.294	Valid
4	0.373791	0.294	Valid
5	-0.01223	0.294	Tidak
6	-0.03313	0.294	Tidak
7	0.534125	0.294	Valid
8	0.381069	0.294	Valid
9	0.366371	0.294	Valid
10	0.538433	0.294	Valid
11	0.046199	0.294	Tidak
12	0.404731	0.294	Valid
13	0.035904	0.294	Tidak
14	0.38049	0.294	Valid
15	0.415608	0.294	Valid
16	0.59112	0.294	Valid
17	0.345313	0.294	Valid
18	0.539893	0.294	Valid
19	4	0.294	Valid
20	0.296787	0.294	Valid

Sumber olah data axcel 2019

Berdasarkan tabel uji validitas motivasi belajar diatas menunjukkan sebanyak 20 butir pernyataan yang disebar oleh peneliti kepada 45 responden hasilnya terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yakni pada nomor (5, 6, 11 dan 13) sedangkan sisanya yakni 16 termasuk kategori valid sesuai dengan ketentuan jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas motivasi belajar

Uji reliabilitas dilakukan kepada 45 responden dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan ditentukan reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel jika *r-alpha* positif dan lebih besar dari

r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel, jika *r-alpha* negatif dan lebih kecil dari *r-tabel* maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

pengambilan keputusan		
nilai yang ditetapkan	nilai cronbach alpha	Kesimpulan
0.6	0.612	Reliabel

Sumber olah data excel 2019

Berdasarkan tabel 4.4 uji reliabilitas motivasi belajar diatas instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena menunjukkan hasil nilai *r-alpha* > *r-tabel* yaitu $0.612 > 0.6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan dalam penelitian.

3. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju 4 poin), S (Setuju 3 poin, TS (Tidak Setuju 2 poin) dan STS (Sangat Tidak Setuju 1 poin).

a. Kreativitas Guru

Pernyataan satu yang berbunyi *Saat membuka pembelajaran guru menarik perhatian peserta didik dengan senyuman hangat yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 35 responden menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.*

Pernyataan dua yang berbunyi *Sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu memberikan informasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 8 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tiga yang berbunyi *Guru menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 22 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan empat yang berbunyi *Guru memberikan apersepsi (memberikan penguatan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan)* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 3 responden menjawab sangat setuju, 41 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan lima yang berbunyi *Guru menggunakan media audio visual ketika menjelaskan materi didepan kelas* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 19 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan enam yang berbunyi *Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 30 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tujuh yang berbunyi *Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 31 responden menjawab sangat setuju, 14 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan delapan yang berbunyi *Guru menggunakan metode hafalan untuk menghafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 10 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan Sembilan yang berbunyi *Metode hafalan yang digunakan guru dapat memotivasi peserta didik untuk hafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 6 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan sepuluh yang berbunyi *Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 10 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan sebelas yang berbunyi *Pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mudah dipahami* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 16 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan dua belas yang berbunyi *Guru kreatif dalam memanfaatkan media sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 7 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tiga belas yang berbunyi *Guru menggunakan berbagai buku panduan yang berkualitas* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 37 responden menjawab sangat setuju, 7 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan empat belas yang berbunyi *Guru terampil dalam menggunakan variasi pembelajaran seperti multisumber, multimedia dan multimetode* yang

disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 22 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan lima belas yang berbunyi *Guru membuat dan memodifikasi alat peraga sederhana untuk digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik perhatian peserta didik* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 11 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan enam belas yang berbunyi *Setelah selesai proses pembelajaran, guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait pembahasan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 6 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tujuh belas yang berbunyi *Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, guru memberikan arahan jawaban yang diharapkan* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 8 responden menjawab sangat setuju, 36 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan delapan belas yang berbunyi *Guru menggunakan metode mengajar yang baik sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 9 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan sembilan belas yang berbunyi *Guru memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh peserta didik* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 8 responden menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan dua puluh yang berbunyi *Guru melakukan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk remedial* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 8 responden menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari variabel X (kreativitas guru) dari masing-masing pernyataan yang dibuat oleh peneliti bahwa semua jawaban responden sebanyak 900 jawaban menunjukkan hasil 306 jawaban responden sangat setuju, 564 jawaban responden setuju, 30 jawaban responden tidak setuju dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju dari responden.

b. Motivasi Belajar

Pernyataan satu yang berbunyi *Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sampai selesai* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 17 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan dua yang berbunyi *Saya antusias dan menyimak penjelasan guru dalam menjelaskan materi sejarah peradaban islam sampai selesai* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 19 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tiga yang berbunyi *Saya mencatat materi yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di kelas* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 32 responden menjawab sangat setuju, 13 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan empat yang berbunyi *Saya senang dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 30 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan lima yang berbunyi *Peserta didik senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 26 responden menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan enam yang berbunyi *Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan harapan mendapat nilai tinggi dari guru* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 33 responden yang menjawab sangat setuju, 12 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tujuh yang berbunyi *Saya tepat waktu mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 22 responden menjawab sangat setuju, 21 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan delapan yang berbunyi *Saya bertanya kepada guru apabila tidak mengerti penjelasannya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 29 responden menjawab sangat setuju, 16 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan Sembilan yang berbunyi *Saya selalu angkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi*

Pekerti yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 13 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan sepuluh yang berbunyi *Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 19 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan sebelas yang berbunyi *Saya senang ketika diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 30 responden menjawab sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan dua belas yang berbunyi *Saya senang di tunjuk maju di depan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 10 responden menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tiga belas yang berbunyi *Saya senang ketika ada hafalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena dapat membangkitkan semangat dalam belajar* yang disebar kepada 45 responden

menunjukkan hasil 15 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan empat belas yang berbunyi *Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 22 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan lima belas yang berbunyi *Saya semangat maju lebih awal untuk menghafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an agar mendapat nilai tinggi dari guru* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 23 responden menjawab sangat setuju, 22 menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan enam belas yang berbunyi *Saya aktif diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* yang disebar kepada 5 responden menunjukkan hasil 19 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan tujuh belas yang berbunyi *Apabila saya aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saya selalu dipuji oleh guru* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 25 responden

menjawab sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan delapan belas yang berbunyi *Saya mengulang pelajaran di rumah yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 12 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan tersebut.

Pernyataan sembilan belas yang berbunyi *Saya selalu semangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar mencapai nilai diatas 80 sesuai dengan apa yang saya inginkan* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 32 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk pernyataan.

Pernyataan dua puluh yang berbunyi *Saya harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar tidak remedial dan tidak mendapatkan nilai semester yang rendah* yang disebar kepada 45 responden menunjukkan hasil 23 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju untuk pernyataan berikut.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari variabel Y (motivasi belajar) dari masing-masing pernyataan yang dibuat oleh peneliti bahwa semua jawaban responden sebanyak 900 jawaban menunjukkan hasil 451 jawaban responden sangat setuju,

406 jawaban responden setuju, 43 jawaban responden tidak setuju dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju dari responden.

Tabel 4.5 deskripsi data

		Statistics	
		kreativitas	motivasi
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		70.02	69.22
Median		70.00	69.00
Mode		70	70
Std. Deviation		2.083	2.010
Minimum		66	66
Maximum		75	75
Sum		3151	3115

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dinyatakan bahwa dari 45 responden yang mengisi angket kreativitas guru mempunyai skor mean sebesar 70.02 dengan standar deviation 2.083 dengan nilai minimum 66 dan nilai maximum 75 dengan mode 70, yang dapat diartikan sebagai kreativitas guru di SMPN 7 Palopo termasuk dalam kategori cukup kreatif. Sedangkan dilihat pada motivasi belajar mempunyai skor mean 69.22 dengan standar deviation 2.010 dengan nilai minimum 66 dan nilai maximum 75 dengan mode 70, yang dapat diartikan sebagai motivasi belajar peserta didik di SMPN 7 Palopo termasuk kategori sedang.

4. Hasil Analisis statistic inferensial

a. Uji Normalitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas distribusi data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 25.

Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39368458
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.108
	Test Statistic	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data SPSS 25

H₀: data berdistribusi Normal

H₁: data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah probabilitas: jika nilai probabilitas > 0.05 maka H₀ diterima, sedangkan jika nilai probabilitas < 0.05 maka H₁ ditolak. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil *kolmogrov-smirnov* diperoleh 0.200 yang artinya nilai probabilitas > 0.05 maka H₀ diterima data kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Secara umum uji linearitas berfungsi untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan motivasi belajar. hasil uji ini menggunakan SPSS 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 hasil uji linearitas kreativitas guru dan motivasi belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Kreativitas	Between Groups	(Combined)	99.446	9	11.050	4.937	.000
		Linearity	92.314	1	92.314	41.248	.000
		Deviation from Linearity	7.132	8	.892	.398	.914
	Within Groups		78.331	35	2.238		
	Total		177.778	44			

Sumber data SPSS 25

H_0 : Tidak terdapat hubungan linear variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_1 : Terdapat hubungan linear variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikan 0.914 lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel kreativitas guru (X) dengan variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel *independen* dan *dependen*. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil analisis regresi linear sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.539	7.146		2.874	.006
	Kreativitas	.695	.102	.721	6.815	.000

Sumber data SPSS 25

H_0 : Tidak ada pengaruh negatif dan signifikan kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo

H_a : Ada pengaruh negatif dan signifikan kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo

Berdasarkan tabel 4.8, kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 ditolak, jika nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh negatif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Nilai *constant* (α) sebesar 20.539 sedangkan nilai kreativitas guru 0.695 sehingga $Y = 20.539 - 0.695$. Artinya bahwa ketika kreativitas guru meningkat 1% maka motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0.695.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* dan variabel *dependen*, dapat dilihat hasil menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Koefisin

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.508	1.410

H₀: tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo

H_a: Berpengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo

Berdasarkan tabel 4.9 menjelaskan besar nilai $R = 0.721$ dan nilai $R^2 = 0.519$ dengan demikian besarnya koefisien determinasi $100\% \times 0.519 = 51.9\%$ berarti variabel independen (X) kreativitas guru mempengaruhi variabel dependen (Y) motivasi belajar peserta didik sebesar 51.95% yang berada pada kategori cukup kuat. Sedangkan 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari dua butir pernyataan angket yang setiap angket berjumlah 20 butir pertanyaan yang disebarkan ke 45 responden, dengan hasil angket kreavitas guru memiliki 3 pernyataan yang tidak valid dan 17 pernyataan valid. Uji reabilitas angket kreativitas guru dinyatakan reliabel, sedangkan pada uji validitas angket motivasi belajar terdapat 4 pernyataan yang tidak valid dan 16 pernyataan yang valid, uji reabilitas angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 45 responden, dapat diketahui bahwa kreativitas guru di SMPN 7 Palopo cukup kreatif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil olah data SPSS 25 pada tabel 4.5 sedangkan pada penyebaran angket kepada 45 responden dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik di SMPN 7 Palopo sedang hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil olah data SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan uji regresi linear sederhana nilai *constant* (α) sebesar 20.539 sedangkan nilai kreativitas guru 0.659 sehingga $Y = 20.539 - 0.659$. Artinya bahwa ketika kreativitas guru meningkat 1% maka motivasi belajar peserta didik juga meningkat 20.539 dengan demikian terdapat pengaruh dan signifikan antara kreativitas guru (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y).

Berdasarkan tabel 4.9 menjelaskan hasil model *Summary* menunjukkan bahwa nilai *R squer* kreativitas guru terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo sebesar nilai $R = 0.721$ dan nilai $R^2 = 0.519$ dengan demikian besar koefisien determinasi = $100\% \times 0.519 = 51.9\%$ variabel yang mempengaruhi kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 7 Palopo dengan hasil 51.9% dapat dikategorika cukup kuat sesuai dengan interval korelasi. Adapun sisanya sebesar 48.1% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Jerly Siregar yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian Siregar ini berpengaruh rendah dibanding dengan penelitian ini yang berpengaruh cukup kuat.

Sejalan, penelitian Hana Lutfiana yang juga menunjukkan pengaruh antara variabel kreativitas guru dan motivasi belajar sesuai dengan r_{hitung} sebesar 5.535 melebihi r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 2.457. Hasil Hana ini berpengaruh sangat baik dibandingkan dengan penelitian ini yang berpengaruh cukup kuat.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi penelitian dan teori motivasi belajar sebelumnya bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar dan jauh dari kebosanan sebab memiliki guru yang kreatif dalam mengelola pembelajaran. Kreativitas tersebut pada akhirnya akan membuat peserta didik termotivasi dan merasa senang, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan dinamis, tidak monoton dan membosankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis angket kreativitas guru dari 20 butir pernyataan yang disebarakan kepada 45 responden, dapat diketahui bahwa tingkat kategori kreativitas guru di SMPN 7 Palopo berada pada kategori cukup kreatif.
2. Berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar dari 20 butir pernyataan yang disebarakan kepada 45 responden, dapat diketahui tingkat kategori motivasi belajar peserta didik di SMPN 7 Palopo berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh antara variabel X (Kreativitas Guru) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo. Dilihat dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$, maka kreativitas guru (X) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik (Y). besar tingkat pengaruh terhadap variabel X dan variabel Y adalah 0.519 terletak pada rentang 0.40 – 0.599 yaitu kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 48.1% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian yang diteliti, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, karena hasil dalam penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo hanya dipengaruhi 51.9% dan sisanya 48.1% dipengaruhi oleh variabel lain, maka bagi peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 7 Palopo.
2. Bagi guru, agar dapat meningkatkan kreativitas guru menuju kreativitas yang dewasa, pengetahuan yang luas, berakhlak mulia dan menjadi kreatif bagi peserta didik sehingga mampu memudahkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, diharapkan tetap menghormati dan meneladani guru dengan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Karena adab seorang peserta didik terhadap guru lebih mulia daripada ilmu yang diperoleh dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Eka Suci, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Smp Negeri 2 Metro," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2021)
- Anis Endang Yudi Marihot, Sapta Sari, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, vol. Vol. 1, 2022.
- Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019).
- Arsyil Waritsman and Hastina R, "*Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapa,*" *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2020).
- Aryadi Irawan, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2 no.2 (2022).
- Departemen Agama RI, *AL-JUMANATUL ALI AL-QUR'AN & TERJEMAHAN* (Bandung: CV PENERBITNJ-ART, 2005).
- Dodi Ilham et al., "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Karakter Siswa Berbasis Budaya Lokal," *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021).
- Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*, Ratno Ayu. (jakarta: Bumi Aksara, 2021).
- Fabiana Meijon Fadul, "Kompetensi Guru PAI Dalam Menigkatkan Minat Belajar Siswa Pada SMKN 1 Boyolangu" (2019).
- Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif," *jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).
- Humaidi and Moh. Sain, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020).

- Ira Rahmayuni Jusar, "Peranan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar" 05, no. 01 (2022).
- Jerly Yati Siregar, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Yaqubiyah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Skripsi. (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau). 2020
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, 2019.
- M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian," *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021).
- Muhammad Ridho, *Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI. Jurnal*. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2020
- Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021)
- Nur Istiani. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Merangin Desa Lantak Seribu Provinsi Jambi. *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2022). 11
- Nurochim dan Siti Ngaisah, "Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Al Hikmah: Journal of Education* 2, no. 1 (2021).
- Patmah, S.Pd.I, Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 7 Palopo. 2022
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2013).
- Ria Wahyuni, Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Nguling. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). 2022

- Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019).
- Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No 4 th.2005*, (Bandung: Citra Umbara, 2012).
- Universitas Ahmad Dahlan, Di Tempat, and Universitas Ahmad Dahlan, "Fakultas Agama Islam Fakultas Agama Islam" 6, no. 0274 (2022).
- Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, "Jurnal Bimbingan Dan Konseling" 6, no. 1 (2021).
- Y Yurida, I Damopolii, and S S Erari, "Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Motivasi Belajar Sains Siswa Selama Pandemic COVID-19," *Prosiding SNPBS (Seminar ...* (2021)
- Yasrida Yanti Sihombing, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021)
- Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Prosiding DPNPM Unindra 2019* 08



LAMPIRAN

Lampiran I

ANGKET KREATIVITAS GURU

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas responden di atas.
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan yang berkaitan dengan kreativitas guru
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda.

Ada empat pernyataan yang tersedia

- SS : Sangat Setuju (skor 4)
- S : Setuju (skor 3)
- TS : Tidak Setuju (skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

II. Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat!

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saat membuka pembelajaran guru menarik perhatian peserta didik dengan senyuman hangat				
2	Sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu memberikan informasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan				

3	Guru menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik				
4	Guru memberikan apersepsi (memberikan penguatan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan)				
5	Guru menggunakan media <i>audio visual</i> ketika menjelaskan materi di depan kelas				
6	Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran				
7	Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar				
8	Guru menggunakan metode hafalan untuk menghafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an				
9	Metode hafalan yang digunakan guru dapat memotivasi peserta didik untuk hafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an				
10	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan				
11	Pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mudah dipahami				
12	Guru kreatif dalam memanfaatkan media sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien				
13	Guru menggunakan berbagai buku panduan yang berkualitas				
14	Guru terampil dalam menggunakan variasi pembelajaran seperti multisumber, multimedia dan multimetode				

15	Guru membuat dan memodifikasi alat peraga sederhana untuk digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik perhatian peserta didik				
16	Setelah selesai proses pembelajaran, guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait pembahasan materi pelajaran dipertemuan berikutnya				
17	Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, guru memberikan arahan jawaban yang diharapkan				
18	Guru menggunakan metode mengajar yang baik sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik				
19	Guru memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh peserta didik				
20	Guru melakukan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk remedial				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas responden di atas.
2. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda.

Ada empat pernyataan yang tersedia

- SS : Sangat Setuju (skor 4)
- S : Setuju (skor 3)
- TS : Tidak Setuju (skor 2)
- STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

II. Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat!

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertisampai selesai				
2	Saya antusias dan menyimak penjelasan guru dalam menjelaskan materi sejarah peradaban islam sampai selesai				
3	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi perkerti di kelas				

4	Saya senang dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam				
5	Peserta didik senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
6	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidengan harapan mendapat nilai tinggi dari guru				
7	Saya tepat waktu mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
8	Saya bertanya kepada guru apabila tidak mengerti penjelasanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
9	Saya selalu angkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
10	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
11	Saya senang ketika diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
12	Saya senang di tunjuk maju didepan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
13	Saya senang ketika ada hafalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertikarena dapat membangkitkan semangat dalam belajar				

14	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
15	Saya semangat maju lebih awal untuk menghafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an agar mendapat nilai tinggi dari guru				
16	Saya aktif diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti				
17	Apabila saya aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertisaya selalu dipuji oleh guru				
18	Saya mengulang pelajaran di rumah yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidi sekolah				
19	Saya selalu semangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiagar mencapai nilai diatas 80 sesuai denga napa yang saya inginkan				
20	Saya harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiagar tidak remedial dan tidak mendapatkan nilai semester yang rendah				

Lampiran II

Dokumentasi



Validasi instrumen angket oleh Bapak Agustan, S.Pd., M.Pd



Pengajuan surat izin penelitian kepada pihak sekolah (kepsek SMPN 7 Palopo)



Pemeriksaan instrumen angket oleh guru pamong sebelum disebar ke responden



kunjungan di kelas sebelum menyebarkan angket



penyebaran angket di kelas VII A



Penyebaran angket di kelas VII B



Penyebaran angket di kelas VIII A



Penyebaran angket di kelas VIII B



Penyebaran angket di kelas VIII C

Lampiran III

Gambaran Umum SMPN 7 Palopo

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo
2. NPSN : 40307836
3. Alamat Sekolah : Jl. Andi Pangerang No. 6 Kota Palopo
 - a. Kelurahan/Kecamatan : Luminda, Wara Utara
 - b. Kota : Palopo
 - c. Propinsi : Sulawesi Selatan
- d. No.Telp. Sekolah / HP : (0471) 3307333
- e. NSS : 201731713031
4. Kepala Sekolah : Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd
5. kategori Sekolah : Negeri
6. Tahun didirikan : 1962
7. Tahun beroperasi : 1962
8. kepemilikan tanah/bangunan : Pemerintah
 - a. Status Tanah : SHM
 - b. Luas Tanah : 5310 meter persegi
 - c. Luas Seluruh Bangunan : 1310 meter persegi
9. Rekening Rutin sekolah : 
 - a. Pemegang rekening : SMP Negeri 7 Palopo
 - b. Nama Bank : BRI Cabang Palopo
 - c. Cabang : Palopo

VISI SMPN 7 Palopo

“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG BERKUALITAS, BERPIJAK PADA NILAI RELIGI DAN BUDAYA BANGSA”

MISI SMPN 7 Palopo

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal berdasarkan potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem)
3. Meningkatkan kegiatan mgmp dan pembelajaran yang bermakna
4. Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah
5. Meningkatkan penguasaan iptek dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur
6. Menumbuhkan semangat prestasi olahraga
7. Menumbuhkan semangat prestasi dalam bidang seni dan budaya
8. Melaksanakan Layanan Bimbingan Konseling Secara Terpadu Dan Menyeluruh Agar Siswa Mandiri Dalam Menetapkan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan
9. Menciptakan Suasana Kekeluargaan Untuk Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang bersih, indah, aman dan nyaman.

Sejarah singkat SMPN 7 Palopo

SMP Negeri 7 palopo, pada awalnya adalah Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) berdiri pada tahun 1962. Selanjutnya pada tahun 1986 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo, lalu pada tahun 1999 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Palopo sampai sekarang, terletak di jalan Andi Pangerang No. 6 Kota Palopo, Kelurahan Luminda , Kecamatan Wara Utara, dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Andi Mappanyukki, sebelah Selatan berbatasan dengan SMAN 1 Palopo, sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Andi Pangerang, Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan penduduk (Jl Rusa). Dari waktu ke waktu sekolah ini telah dipimpin oleh beberapa orang kepala sekolah antara lain:

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1		1962
2	Hj. St. Subaedah	1990 – 1999
3	Nurwan, S.Pd	1999 – 2004
4	Abd. Muis, S.Pd	2004 – 2007
5	Kamaluddin, S.Pd, M.Si	2007 – 2010
6	Drs. Abd. Rahman	2010 – 2013
7	Nurfaedah, S.Pd	2013 – Maret 2014
8	Drs. Tamrin	Maret 2014 – Juli 2015
9	Muh. Arifin, S.Pd	Juli 2015 sdOktober 2019
10	BahrumSatria, S.Pd., MM	Oktober 2019 sd April 2020
11	Hj. SittiHadijah, S.Pd., M.Pd	April 2020 sd Juli 2022
12	IpikJumiati, S.Pd., M.Pd	Juli 2022 sampaisekarang

Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah calon siswa baru	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jml		total	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa		Jml Rom bel
2011/2012	357	161	6	183	5	178	5	533
2012/2013	345	205	6	158	6	177	6	540
2013/2014	324	208	6	208	6	134	6	550
2014/2015	356	208	6	206	6	204	6	618
2015/2016	360	233	6	194	6	197	6	624
2016/2017	245	166	6	212	6	180	6	561
2017/2018	219	165	6	168	6	202	6	535

2018/ 2019	161	116	4	140	6	163	6	420
2019/ 2020	117	110	4	116	4	141	6	367
2020/ 2021								
2021/ 2022								
2022/ 2023		59	2	74	3	80	3	213

Data pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik				Jml	Tenaga kependidikan				Jml
Pns		Non Pns			Pns		Non Pns		
Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Pria	Wanita	
4	25		6	35		2	2	4	8

Data pendidik menurut mapel yang diampuh

No	Mapel	Jumlah Guru	
		PNS	Non PNS
1	Pendidikan Agama Islam	3	
2	Pendidikan Agama Kristen		1
3	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1
4	Bahasa Indonesia	3	
5	Bahasa Inggris	3	
6	Matematika	4	
7	Ilmu Pengetahuan Alam	3	
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	
9	Seni Budaya	1	1
10	Penjasorkes	2	
13	Prakarya	1	
15	Konselor	2	
16	Informatika	0	0
Jumlah		25	3

Data ruang kelas

Ruang	Jml. Ruang
Ruang Kelas (Asli) (a)	10
Ruang Lainnya yang digunakan untuk/sebagai ruang Kelas (b) yaitu ruang Ruangan Multi Media	
Jumlah Ruang Kelas Seluruhnya (a) + (b)	9

Data ruang lainnya

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1	Perpustakaan	1	8 x 11 m
2	Ruang Lab. IPA	1	8 x 15 m
3	Lab. Komputer	1	8 x 7 m
4	Mushollah	1	7 x 7 m
5	Gudang	1	5 x 8 m
6	Ruang BK	1	3 x 7 m
7	Ruang Guru	0	0
8	Ruang Kepala Sekolah	0	0
9	Ruang tata usaha	1	4 x 5 m
10	Ruang Keterampilan	0	0
11	Ruang OSIS	0	0
12	Ruang UKS	1	0
13	Ruang Kesenian	0	0
14	Ruang kantin kejujuran	0	0
15	Aula	0	0

Profil guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Patmah, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Noling, 3 Mei 1981
Alamat : Perum. Ratulangi Rgency, balandai
Pendidikan Akhir : S1
Tahun Mulai Mengajar : 2003
Pernah Mengajar di : SMPN 1 Bua



Lampiran IV

a. Rekapitulasi data angket kreativitas guru (variabel X)

NO	BUTIR SOAL																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	69
4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	63
5	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	57
6	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
7	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
8	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	61
9	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
10	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	68
11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64

12	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
13	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	66
14	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
15	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
17	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
18	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
20	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64
21	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
22	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	63
23	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	69
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59

26	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	63
27	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
28	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
30	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
31	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	61
32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	69
33	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	67
34	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
35	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	68
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	70
37	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	69
38	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
39	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	73

40	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	70
41	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
42	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	67
43	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	68
44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	71
45	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	68
JUMLAH																				2946	

b. Rekapitulasi data angket motivasi belajar peserta didik (variabel Y)

NO	BUTIR SOAL																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	73
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	69
4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	68
5	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	64

6	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	65
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	72
8	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	67
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	71
10	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	66
11	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	62
12	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	72
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	62
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	73
15	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	74
17	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	69
18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	70
19	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	67

20	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	71
21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	73
22	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	70
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	72
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
25	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	71
26	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	65
27	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	69
28	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	66
29	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	65
30	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	70
31	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	70
32	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	70
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	71

34	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	72
36	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	63
37	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66
38	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	61
39	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	72
40	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	73
41	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	69
42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
43	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72
44	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	73
45	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74
Jumlah																				3107	

Lampiran V

Hasil Angket Kreativitas Guru

No	Pernyataan	Pilihan				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saat membuka pembelajaran guru menarik perhatian peserta didik dengan senyuman hangat	35	10			45
2	Sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu memberikan informasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan	8	35	2		45
3	Guru menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik	22	16	7		45
4	Guru memberikan apersepsi (memberikan penguatan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan)	3	41	1		45
5	Guru menggunakan media <i>audio visual</i> ketika menjelaskan materi didepan kelas	19	26			45
6	Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran	30	15			45
7	Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar	31	14			45
8	Guru menggunakan metode hafalan untuk menghafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an	10	33	2		45

9	Metode hafalan yang digunakan guru dapat memotivasi peserta didik untuk hafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an	6	38	1		45
10	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan	10	33	2		45
11	Pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mudah dipahami	16	28	1		45
12	Guru kreatif dalam memanfaatkan media sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien	7	33	5		45
13	Guru menggunakan berbagai buku panduan yang berkualitas	37	7	1		45
14	Guru terampil dalam menggunakan variasi pembelajaran seperti multisumber, multimedia dan multimetode	22	22	1		45
15	Guru membuat dan memodifikasi alat peraga sederhana untuk digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik perhatian peserta didik	11	32	2		45
16	Setelah selesai proses pembelajaran, guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait pembahasan materi pelajaran dipertemuan berikutnya	6	38	1		45
17	Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab	8	36	1		45

	pertanyaan, guru memberikan arahan jawaban yang diharapkan					
18	Guru menggunakan metode mengajar yang baik sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik	9	33	3		45
19	Guru memberikan penjelasan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi yang mudah dipahami oleh peserta didik	8	37			45
20	Guru melakukan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk remedial	8	37			45
Jumlah		306	564	30		900

Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertisampai selesai	17	25	3		45
2	Saya antusias dan menyimak penjelasan guru dalam menjelaskan materi sejarah peradaban islam sampai selesai	19	23	3		45
3	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi perkerti di kelas	32	13			45
4	Saya senang dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi sejarah kebudayaan islam	30	15			45
5	Peserta didik senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26	18	1		45
6	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidengan	33	12			45

	harapan mendapat nilai tinggi dari guru					
7	Saya tepat waktu mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	22	21	2		
8	Saya bertanya kepada guru apabila tidak mengerti penjelasannya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	29	16			45
9	Saya selalu angkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	13	20	12		45
10	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	19	23	3		45
11	Saya senang ketika diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	30	15			45
12	Saya senang di tunjuk maju didepan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	10	20	15		45
13	Saya senang ketika ada hafalan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena dapat membangkitkan semangat dalam belajar	15	27	3		45
14	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	22	23			45
15	Saya semangat maju lebih awal untuk menghafal nama-nama tokoh islam dan ayat Al-Qur'an agar mendapat nilai tinggi dari guru	23	22			45
16	Saya aktif diskusi kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	19	26			45

17	Apabila saya aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertisaya selalu dipuji oleh guru	25	20			45
18	Saya mengulang pelajaran di rumah yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidi sekolah	12	32	1		45
19	Saya selalu semangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiagar mencapai nilai diatas 80 sesuai denga napa yang saya inginkan	32	13			45
20	Saya harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertiagar tidak remedial dan tidak mendapatkan nilai semester yang rendah	23	22			45
Jumlah		451	406	43		900



Lampiran VI

Hasil SPSS 25

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39368458
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.054
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.508	1.410

- a. Predictors: (Constant), Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.539	7.146		2.874	.006
	Kreativitas	.695	.102	.721	6.815	.000

- a. Dependent Variable: Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.314	1	92.314	46.447	.000 ^b
	Residual	85.464	43	1.988		
	Total	177.778	44			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Kreativitas



LAMPIRAN Jurnal.

The screenshot shows a journal submission summary page. At the top, there is a breadcrumb trail: Home > User > Author > Submissions > #20453 > Summary. The main heading is "#20453 Summary" with three tabs: SUMMARY (selected), REVIEW, and EDITING. Below this is the "Submission" section with the following details:

Authors	Nur Adilah Fitriah, Fatmaridah Sabani, Nurul Aswar
Title	Kreativitas Guru: Pendorong Utama Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Original file	20453-56998-1-SM.DOCX: 2023-09-17
Supp. files	20453-56999-1-SP.PDF: 2023-09-17 ADD A SUPPLEMENTARY FILE
Submitter	Nurul State Islamic Institute of Religion Aswar
Date submitted	September 17, 2023 - 04:52 PM
Section	
Editor	None assigned
Author comments	<p>Kepada Editor Jurnal Research and Development Journal of Education</p> <p>Saya ingin mengajukan artikel berjudul "Kreativitas Guru: Pendorong Utama Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti" untuk dipertimbangkan publikasi dalam edisi mendatang jurnal ini. Artikel ini adalah hasil penelitian yang telah saya kerjakan bersama rekan penulis saya.</p> <p>Alasan kami mengajukan artikel ini untuk dipertimbangkan adalah karena kami yakin bahwa penelitian kami memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Kami telah mengerjakan penelitian ini dengan cermat, mengumpulkan data, melakukan analisis, dan menyusun hasil dalam artikel ini. Kami berharap temuan kami dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ini.</p> <p>Kami telah memperhatikan pedoman dan standar penulisan yang diterapkan oleh jurnal ini, dan kami telah berusaha sebaik mungkin untuk memastikan bahwa artikel kami memenuhi semua persyaratan yang ada.</p> <p>Kami juga ingin menyampaikan bahwa artikel ini belum pernah dilakukan atau diterbitkan di jurnal lain.</p>

On the right side, there is a sidebar with a menu of options: Focus and Scope, Peer-Review Process, Editorial Team, Reviewers Acknowledgement, Author Guidelines, Publication Ethics, Policies, Copyright, Journal History, Contact Us, and Author Fees. Below the menu, there is a "USER" section indicating the user is logged in as "nuruluswar" with links for "My Journals", "My Profile", and "Log Out". There is also a "SINTA 3" badge and a "SEKERTIPAK" logo at the bottom right.

Link jurnal

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/index>

RIWAYAT HIDUP



Nur Adilah Fitriah, lahir di Malaysia pada tanggal 22 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tajuddin dan Ibu Jumala. Saat ini penulis bertempat tinggal di RSS Balandai blok A4 Jl. Macan II, Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Thahiriyah Componge Bone. Kemudian di tahun yang sama menempuh Pendidikan di MTsN Watampone hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di MAN Palopo. setelah lulus di MAN pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Contact person penulis: nur_adila_1902010122@iainpalopo.ac.id